

Fungsi Dasar Kompilator

Grammar

Analysis Leksikal

Analysis Syntaks

Pembangkitan Kode

Bahasa Pemrograman Tingkat Tinggi

- Bahasa pemrograman tingkat tinggi dideskripsikan dalam grammar, yang menspesifikasi sintaks statement yang legal.
 - Statement assignment:
 - nama variabel + operator assignment + ekspresi

```
1  PROGRAM STATS
2  VAR
3      SUM, SUMSQ, I, VALUE, MEAN, VARIANCE : INTEGER
4  BEGIN
5      SUM := 0;
6      SUMSQ := 0;
7      FOR I := 1 TO 100 DO
8          BEGIN
9              READ (VALUE) ;
10             SUM := SUM + VALUE;
11             SUMSQ := SUMSQ + VALUE * VALUE
12             END;
```

Kompilator

- Kompilasi: statement yang sesuai (ditulis oleh programmer) dengan struktur (didefinisikan oleh grammar) dan membuat object code yang sesuai
 - Analisis leksikal (scanning)
 - Scanning source statement, mengenali dan mengklasifikasi berbagai token, termasuk keyword, nama variabel, tipe data, operator, dsb.
 - Analisis syntaks (parsing)
 - Mengenali setiap statement sebagai suatu konstruksi bahasa yang dideskripsikan oleh grammar
 - Semantik (pembangkitan kode)
 - Pembangkitan object code

Grammar

- Grammar merupakan deskripsi formal dari sintaks.
- BNF (Backus-Naur Form):
 - Notasi yang sederhana dan banyak digunakan untuk menulis grammar yang diperkenalkan oleh John Backus dan Peter Naur pada sekitar tahun 1960.
 - Meta-symbols BNF:
 - ::= “didefinisikan sebagai”
 - | “or”
 - < > kurung siku digunakan untuk mengapit simbol non-terminal symbols
 - Aturan BNF yang mendefinisikan nonterminal mempunyai bentuk: nonterminal ::= urutan alternatif yang terdiri dari strings terminal (token) atau nonterminal dipisahkan oleh meta-symbol |

Grammar Pascal yang Disederhanakan

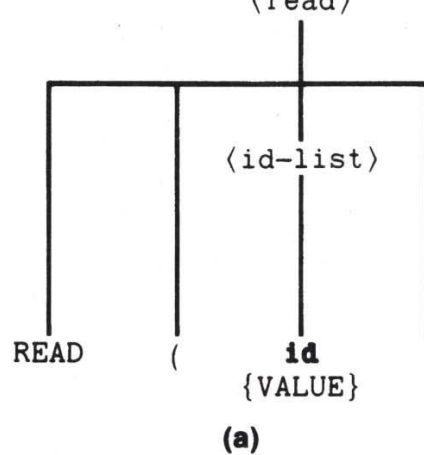
```
1 <prog> ::= PROGRAM <prog-name> VAR <dec-list> BEGIN <stmt-list> END
2 <prog-name> ::= id
3 <dec-list> ::= <dec> | <dec-list> ; <dec>
4 <dec> ::= <id-list> : <type>
5 <type> ::= INTEGER
6 <id-list> ::= id | <id-list> , id
7 <stmt-list> ::= <stmt> | <stmt-list> ; <stmt>
8 <stmt> ::= <assign> | <read> | <write> | <for>
9 <assign> ::= id := <exp>
10 <exp> ::= <term> | <exp> + <term> | <exp> - <term>
11 <term> ::= <factor> | <term> * <factor> | <term> DIV <factor>
12 <factor> ::= id | int | ( <exp> )
13 <read> ::= READ ( <id-list> )
14 <write> ::= WRITE ( <id-list> )
15 <for> ::= FOR <index-exp> DO <body>
16 <index-exp> ::= id := <exp> TO <exp>
17 <body> ::= <stmt> | BEGIN <stmt-list> END
```

Aturan rekursif

Figure 5.2 Simplified Pascal grammar.

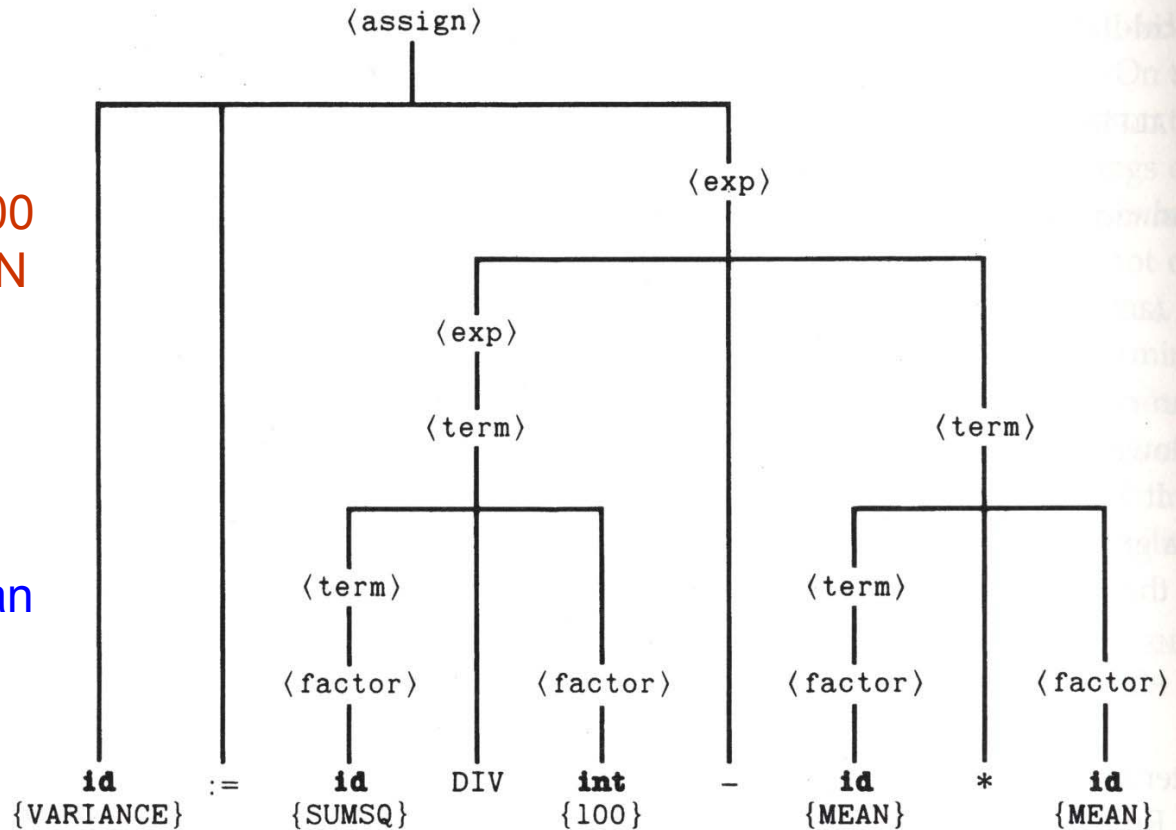
Parse Tree (Syntax Tree)

READ(VALUE)

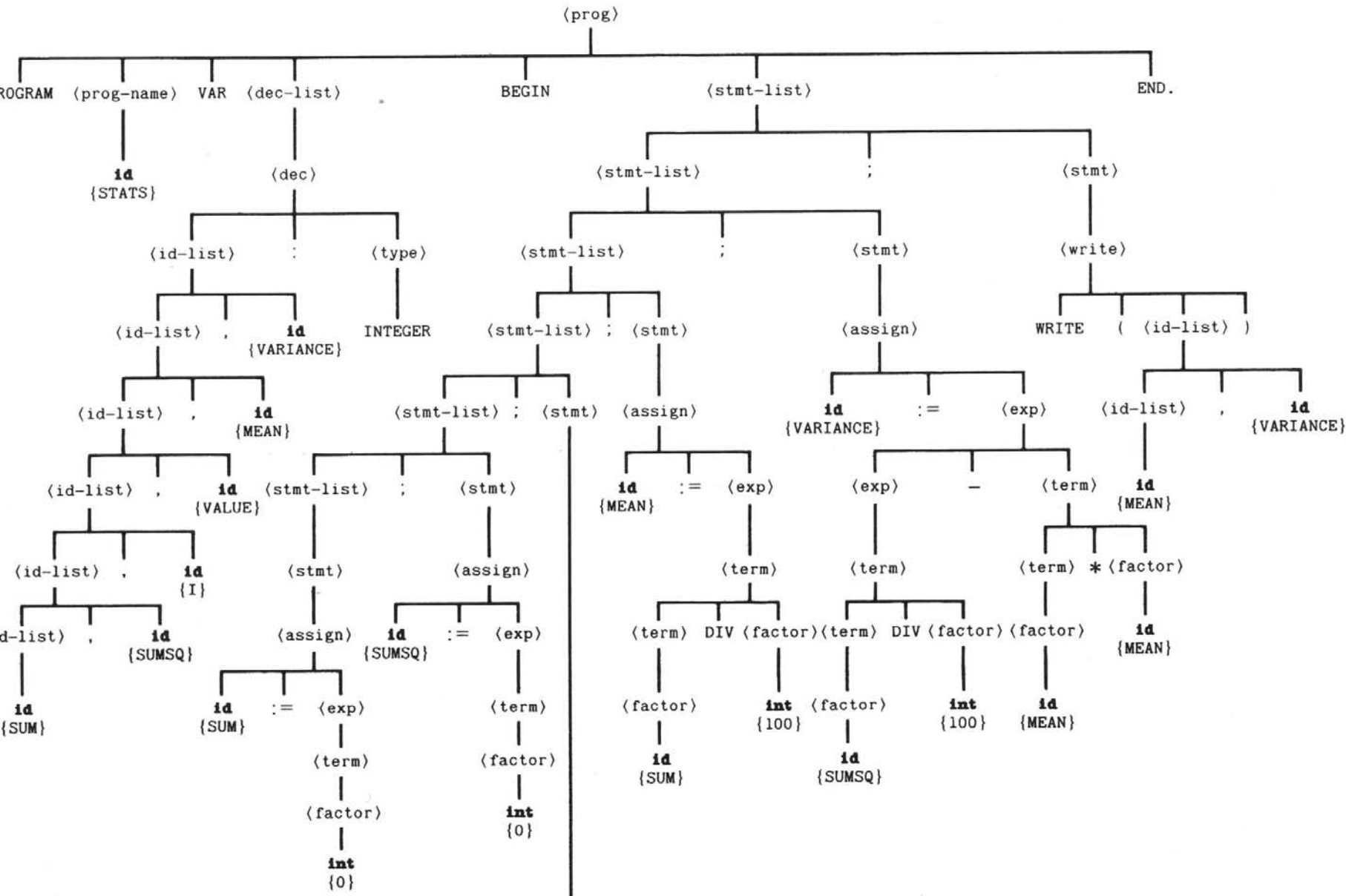


VARIANCE:=SUMSQ DIV 100
- MEAN*MEAN

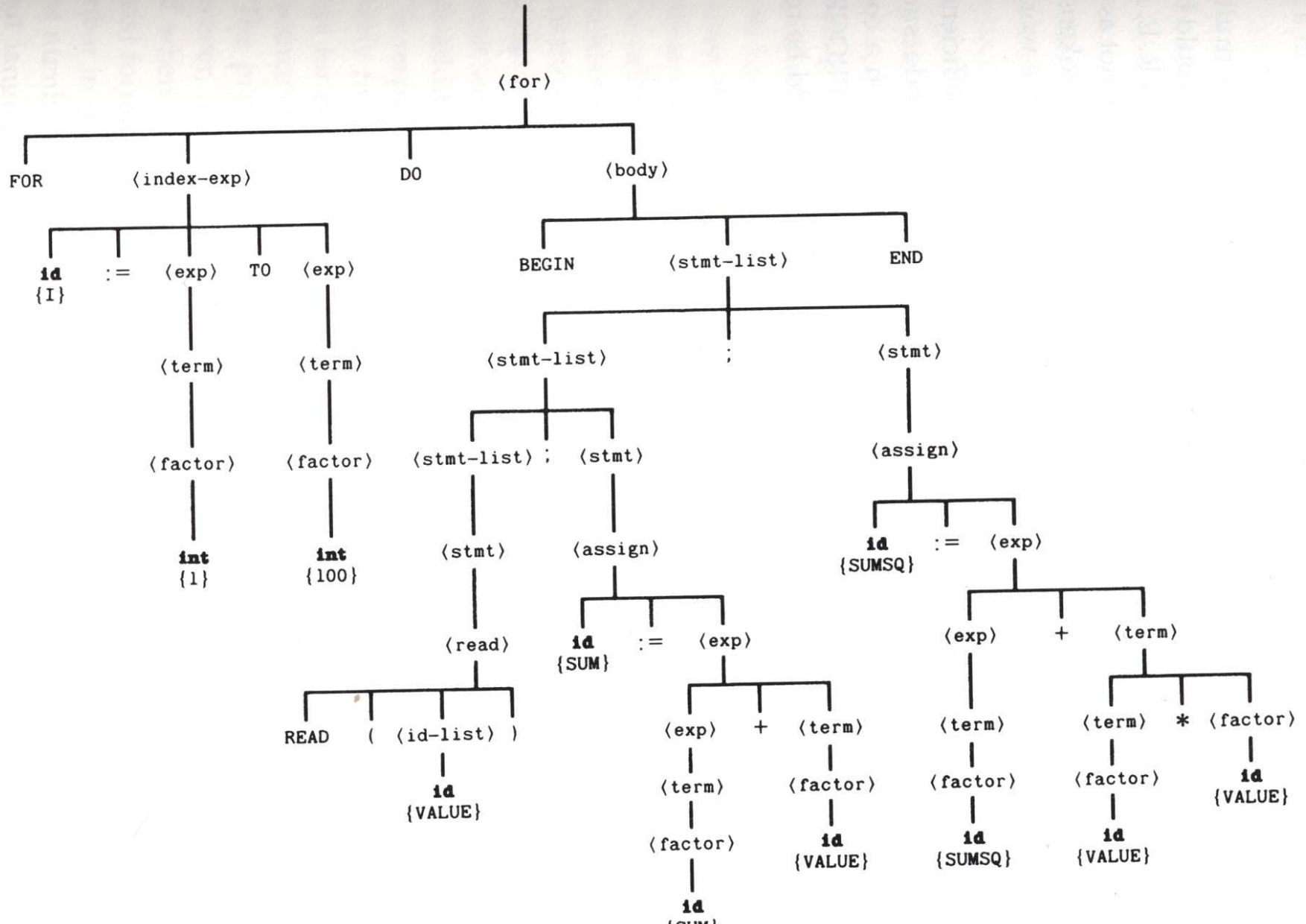
Perkalian dan pembagian
mendahului penambahan dan
pengurangan



Parse Tree



Parse Tree



Analisis Leksikal

- Token dapat didefinisikan oleh aturan grammar agar dikenali oleh parser:

```
<ident> ::= <letter> | <ident> <letter> | <ident> <digit>
<letter> ::= A | B | C | D | ... | Z
<digit> ::= 0 | 1 | 2 | 3 | ... | 9
```

- Untuk efisiensi yang lebih baik, scanner dapat digunakan untuk mengenali dan mengeluarkan token dalam suatu deret yang direpresentasikan oleh **kode yang panjangnya tetap** dan **token specifier** yang berhubungan

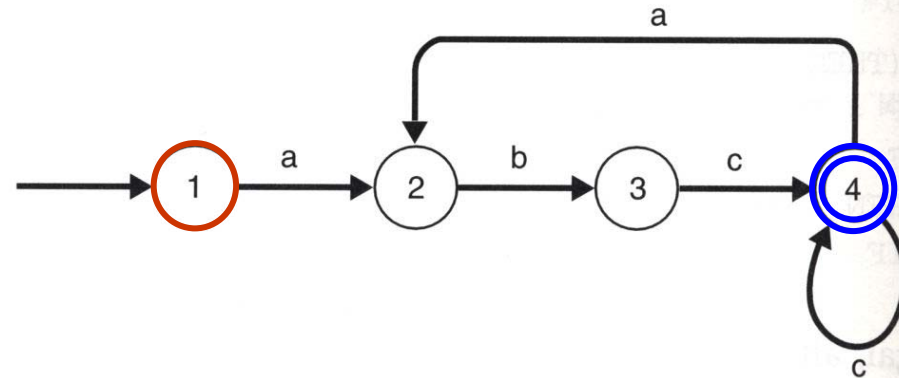
Token	Code
PROGRAM	1
VAR	2
BEGIN	3
END	4
END.	5
INTEGER	6
FOR	7
READ	8
WRITE	9
TO	10
DO	11
;	12
:	13
,	14
:=	15
+	16
-	17
*	18
DIV	19
(20
)	21
id	22
int	23

Scan Leksikal

Line	Token type	Token specifier	Line	Token type	Token specifier
1	1		10	22	^SUM
	22	^STATS		15	
2	2			22	^SUM
3	22	^SUM		16	
	14			22	^VALUE
	22	^SUMSQ		12	
	14		11	22	^SUMSQ
	22	^I		15	
	14			22	^SUMSQ
	22	^VALUE		16	
	14			22	^VALUE
	22	^MEAN		18	
	14			22	^VALUE
	22	^VARIANCE	12	4	
	13			12	
	6		13	22	^MEAN
4	3			15	
5	22	^SUM		22	^SUM
	15			19	
	23	#0		23	#100
	12			12	
6	22	^SUMSQ	14	22	^VARIANCE
	15			15	
	23	#0		22	^SUMSQ
	12			19	
7	7			23	#100
	22	^I		17	
	15			22	^MEAN
	23	#1		18	
	10			22	^MEAN
	23	#100		12	
	11		15	9	
8	3			20	
9	8			22	^MEAN
	20			14	
	22	^VALUE		22	^VARIANCE
	21			21	

Pemodelan Scanners sebagai Finite Automata

- Token seringkali dapat dikenali oleh finite automata, yang terdiri dari
 - Himpunan status yang tertentu (termasuk status **awal** dan satu atau lebih status **final**)
 - Satu set transisi dari satu status ke yang lainnya

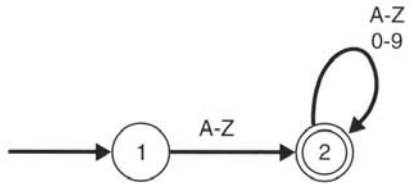


(a)

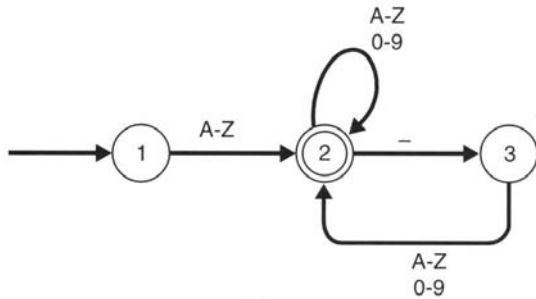
a b c	{recognized}
a b c c a b c	{recognized}
a c	{not recognized}

(b)

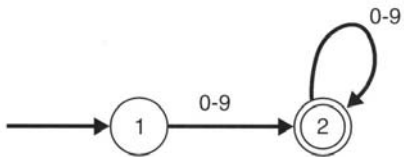
Finite Automata untuk Typical Tokens



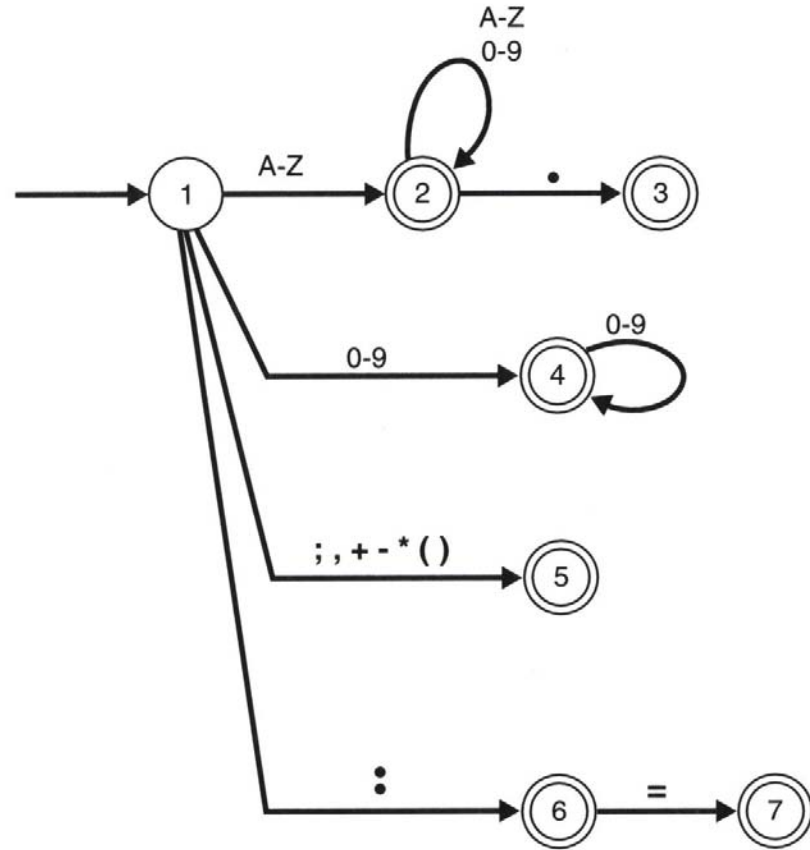
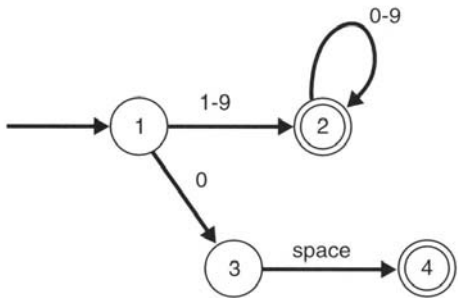
(a)



(b)



(c)



Algoritma Pengenal Token

```

get first Input_Character
if Input_Character in ['A'..'Z'] then
  begin
    while Input_Character in ['A'..'Z', '0'..'9'] do
      begin
        get next Input_Character
        if Input_Character = '_' then
          begin
            get next Input_Character
            Last_Char_Is_Underscore := true
          end {if '_'}
        else
          Last_Char_Is_Underscore := false
        end {while}
      if Last_Char_Is_Underscore then
        return (Token_Error)
      else
        return (Valid-Token)
      end {if first in ['A'..'Z']}
    else
      return (Token_Error)
  
```

(a)

State	A-Z	0-9	-	
1	2			{starting state}
2	2	2	3	{final state}
3	2	2		

(b)